

**Meninggalkan
Jejak-jejak Cinta**

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA Mencari DIA

Guru, Profesi
atau Keuntungan
Pribadi?

Paus Fransiskus
Mengubah
Doa Bapa Kami?

RS PANTI RAPIH
Wujud Belarasa
bagi Tamu Ilahi

**Merawat
Perkawinan**

Rp 20.000,00 - Luar P. Jawa Rp 22.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 07 TAHUN KE-69, JULI 2019
www.majalahutusan.com





Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia
INDONESIA

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987. Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia
Penyunting Redaksi/Penanggung Jawab: G.P. Sindunata,
S. Koordinator Umum: Slamet Riyadi Redaktur Pelaksana:
A. Willy Satya Putranta Redaktur: Bambang Shaktunata,
Yohanes Bara Wahyu Riyadi Kontributor: Yohanes Muryadi, Ign.
Herjanjam, Konrad R. Mangu E-mail Redaksi: utusanredaksi@
yahoo.com. Keuangan: Ani Ratna Sari, Francisco Triharyani
Iklan: Slamet Riyadi Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:
Anang Pramulyanto, Maria Dwi Jayanti Alamat Redaksi/
Administrasi/Distribusi: Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta,
55272 Telp & Fax: (0274) 546811 Mobile: 081802765006
E-mail Administrasi: utusanads@gmail.com E-mail Iklan:
utusaniklan@gmail.com Percetakan: PT Kanisius Yogyakarta.

CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi
Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000, langgan-
an 12 bulan Rp 240.000, Luar P. Jawa @ Rp 22.000, langgan-
an 12 bulan Rp 264.000. (belum termasuk ongkos kirim), langgan-
an 1 tahun dibayar di muka.

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl.
Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer:
 - Bank BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta
Rek. No. 037-0285-110, a.n. Sindhunata
 - Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta
Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata

Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran
Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan,
serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah
UTUSAN.



Majalah Utusan



@majalahutusan



085729548877



www.majalahutusan.com



Foto Cover: Shutterstock

Daftar isi

7 Berakar Lemah, Berbatang Rapuh

Semakin tinggi pohon semakin keras terpaan, jika akarnya tak dalam, robohlah pohon itu. Keluarga juga demikian. Tambatan masa lalu, godaan kemapanan, kekeringan relasi suami, istri, dan anak, bisa jadi pemicu main hati demi kepuasan batin yang semu.

Menghargai Kaki	2	Pengalaman Doa	20
Bejana	4	Cermin	21
Wujud Belarasa bagi Tamu Ilahi	8	Papan Tulis	22
Karya	9	Pelita	23
Kesaksian	10	Jendela	24
Liturgi	12	Keranjang	26
Kitab Suci	13	Udar Rasa	28
Katekese	14	Literasi	30
Pewartaan	15	Pustaka	31
Parokipedia	16	Menjadi Sehat	32
Parenting	17	Seninjong	33
Kelingan	18	HaNa	39
Antariman	19	Taruna	42
		Pak Krumun	44

38



HaNa
Cerita Pendek

Sekolah Baru Vania

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

DAPUR BUPATI
THE FUTURE OF TRADITION

BUKA SETIAP HARI
JAM 9 AM - 10 PM

DENAH LOKASI
VIA GOOGLE MAPS

© Jl. Kabupaten No.131, Nusupan Trihango, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55291
☎ 082227774801 📱 @dapurbupati 📧 reservation.bupati@gmail.com

Dapur Bupati



Alasan Yunus Menolak Perutusan Tuhan

Nikolas Kristiyanto, SJ

Pada kesempatan kali ini, marilah kita bersama-sama membaca kisah Nabi Yunus dan perutusannya. Pada Bab 1 Kitab Yunus, kita telah disuguhkan sebuah kisah tentang Yunus yang menolak panggilan Tuhan. Yang menarik di sini, Yunus diutus Tuhan untuk pergi ke Niniwe gunaewartakan pertobatan bagi kota ini. Jika tidak bertobat dari kejahatan mereka, Kota Niniwe akan hancur.

Namun, apa yang terjadi? Yunus justru mencoba melarikan diri ke Tarsis untuk menjauh dari Tuhan. Bagi pembaca saat ini, mungkin kita bisa tertawa-tawa, "Bagaimana mungkin Yunus bisa lari menjauh dari Tuhan? Bukankah Tuhan itu ada di mana-mana? Bukankah Tuhan itu Mahabesar, Mahakuasa, dan Mahatahu? Yunus pada akhirnya tidak bisa lari ke mana-mana! Di sini, Yunus tampak sangat tidak logis! Lucu sekali dia!"

Mungkin kita bisa memberikan pendapat seperti ini. Namun bagi Yunus, dalam perikop ini (Yunus 1:1-3), yang terpenting itu bukan lagi logis atau

tidak, bisa menghindar dari Tuhan atau tidak; baginya, yang terpenting adalah berusaha untuk menjauh dari hadapan Tuhan dan menghindar dari panggilan-Nya, yaitu dengan cara pergi ke Tarsis. Itu yang lebih penting bagi Yunus! Logis atau tidak, tidak menjadi soal baginya. Alasannya apa Yunus menolak panggilan Tuhan, kita pun tidak tahu!

Singkat cerita, Tuhan pun tahu rencana Yunus yang mencoba melarikan diri dari pada-Nya. Maka, Tuhan pun tidak hanya tinggal diam. Tuhan menurunkan angin ribut ke laut dan kapal yang ditumpangi Yunus hampir saja terpukul hancur oleh angin ribut itu. Satu-satunya cara untuk menenangkan angin ribut ini adalah melemparkan Yunus ke laut dan angin ribut pun akan reda. Itulah yang terjadi, setelah Yunus dilemparkan ke laut, angin ribut pun reda.

Setelah itu, datanglah ikan besar yang menelan Yunus selama tiga hari tiga malam. Pada hari yang ketiga, ikan itu pun memuntahkan Yunus ke daratan. Kemudian, Tuhan mengutus Yunus untuk kedua kalinya gunaewartakan pertobatan bagi Kota Niniwe. Kali ini, Yunus mendengarkan Tuhan dan pergi ke Kota Niniwe untuk mewartakan pertobatan (Bab 3). Inti pewartaan Yunus adalah jika selama 40 hari orang-orang Niniwe tidak bertobat, maka Kota Niniwe akan hancur lebur oleh murka Tuhan.

Apa yang terjadi ternyata di luar dugaan. Kota Niniwe, yang terkenal sangat jahat itu, ternyata benar-benar bertobat. Bahkan, digambarkan bahwa ternak pun ikut bertobat dengan tidak makan rumput dan minum air. Jadi, ini benar-benar sebuah gambaran

bagaimana Kota Niniwe ini begitu serius tuk berbalik pada Allah dan bertobat. Akhirnya, Tuhan pun berubah pikiran. Ia menyesal atas malapetaka yang telah dirancang-Nya untuk Niniwe (Yunus 3:10). Kota itu pun tidak jadi hancur.

Pada Bab terakhir Kitab Yunus (Bab 4), kita bisa menemukan cerita di mana Yunus marah dan kesal pada Tuhan karena ternyata Tuhan tidak jadi menghukum Kota Niniwe. Dari sinilah akhirnya kita bisa menemukan alasan mengapa Yunus melarikan diri dari Tuhan di Bab 1. Hal itu ternyata karena Yunus sudah tahu sejak awal bahwa Tuhan Allah itu Maha Pengasih dan Penyayang, yang panjang sabar dan berlimpah kasih setia dan tidak akan menghancurkan Kota Niniwe (Bdk. Yunus 4:2).

Singkatnya, kita bisa mengatakan bahwa alasan Yunus menolak perutusan Tuhan: "Karena Yunus sudah tahu sejak awal bahwa percuma pergi ke Niniwe, karena pada akhirnya, jika orang-orang Niniwe ini bertobat, Tuhan pun tidak akan menghancurkan kota itu. Karena Tuhan Allah itu Maha Pengasih dan Penyayang, yang panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya."

Apakah Yunus akhirnya memaafkan Tuhan? Kita tidak tahu! Karena tidak ada di dalam teks Kitab Yunus! Kita diajak untuk memberi kesimpulan masing-masing. Namun yang pasti, kita tahu mengapa Yunus menolak perutusan Tuhan. Karena Yunus tahu persis bahwa "Tuhan itu Maha Pengasih dan Penyayang dan Ia dapat berubah pikiran." ●

Nikolas Kristiyanto, SJ
Dosen Fakultas Teologi
Universitas Sanata Dharma